

ABSTRAK

Manufaktur Kimia adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan memproduksi berbagai jenis produk *surfactan*. Hal yang harus diperhatikan agar dapat bersaing adalah optimalisasi dalam meminimalisir risiko yang mungkin terjadi pada proses produksi dan salah satu cara agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain adalah dilakukannya manajemen risiko terhadap proses produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab risiko operasional yang berpengaruh terhadap kegagalan dalam proses produksi yang terjadi serta meminimalisir penyebab risiko tersebut sehingga dapat mengurangi risiko *block product*. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu identifikasi risiko terhadap proses produksi dengan implementasi *Kaizen* dan menentukan tingkatan prioritas risiko dengan pendekatan *HOR*. Dalam penelitian ini, identifikasi kejadian risiko dilakukan dengan 2 tahapan, tahap pertama adalah identifikasi permasalahan melalui *summary* data perusahaan berupa *trouble report* yang diperinci dengan metode 5W+1H (*what, why, when, where & how*). Lalu dari data yang diperoleh kemudian dilakukan kegiatan *kaizen* untuk perbaikan terhadap nilai frekuensi *problem* dan waktu perbaikan dengan melakukan pengukuran dan pemetaan risiko dalam upaya perbaikan untuk menurunkan nilai risiko melalui siklus PDCA (*plan, do, check, action*). Kemudian tahapan kedua melakukan identifikasi tingkatan prioritas risiko dengan pendekatan metode *HOR* (*house of risk*). Identifikasi kejadian risiko didasarkan pada model SCOR karena pada model ini dapat menggambarkan secara rinci proses bisnis yang terjadi, terdapat 5 bagian yaitu *plan, source, make, deliver* dan *return*.

Kata kunci: Manajemen risiko, *Kaizen*, 5W+1H, PDCA, *HOR* dan SCOR

KARAWANG

ABSTRACT

Chemical Manufacturing is one of the companies engaged in manufacturing and producing various types of surfactant products. Things that must be considered to compete are optimization in minimizing risks that may occur in the production process and one way to remain competitive with other companies is to carry out risk management of the production process. The purpose of this study is to identify the causes of operational risks that affect failures in the production process that occur and minimize the causes of these risks to reduce the risk of block products. The method used in the research is to identify risks to the production process with the implementation of Kaizen and determine the level of risk priority with the HOR approach. In this study, the identification of risk events was carried out in 2 stages, the first stage was the identification of problems through summary company data in the form of trouble reports detailed with the 5W + 1H method (what, why, when, where & how). Then from the data obtained, kaizen activities are carried out to improve the frequency value of problems and repair time by measuring and mapping risks to reduce risk values through the PDCA cycle (plan, do, check, action). Then the second stage identifies the level of risk priority with the HOR (house of risk) method approach. The identification of risk events is based on the SCOR model because this model can describe in detail the business processes that occur, there are 5 parts, namely plan, source, make, deliver, and return.

Keyword: Risk management, Kaizen, 5W+1H, PDCA, HOR and SCOR

